

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0.307$  dan  $p = (p < 0.01)$ , menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja dan sedang berkuliah di Universitas X, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Artinya semakin tinggi manajemen waktu maka akan semakin rendah kecendrungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja. Sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka akan semakin rendah kecendrungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 100 subjek terdapat 44 orang (73,33%) masuk dalam kategori tinggi. Sisanya 15 orang (25%) masuk dalam kategori sedang dan pada kategori rendah 1 orang (1,67%). Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa manajemen waktu terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 100 subjek terdapat 25 orang (41,67%) masuk dalam kategori tinggi, 35 orang (58,33%) masuk dalam kategori sedang dan yang masuk dalam kategori

sedang dan pada kategori rendah tidak ditemukan (0%). Mahasiswa yang bekerja walaupun mempunyai manajemen waktu yang baik tetapi tetap cenderung melakukan proktastinasi akademik karena harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.

3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R squared*) sebesar 0.094 menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu memiliki kontribusi sebesar 9.4 % terhadap variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja dan 90.6% disebabkan oleh faktor lain ketidakmampuan berkonsentrasi dan kesadaran yang rendah, ketakutan dan kecemasan terkait kegagalan seseorang dan kurang yakin terhadap kemampuan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang bekerja

Bagi subjek penelitian yaitu mahasiswa yang bekerja diharapkan untuk bertanggung jawab terhadap peran sebagai mahasiswa untuk mengejakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan tidak menunda dalam mengerjakan tugas maupun menyelesaikan tugas, tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas, melaksanakan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya serta tidak mendahulukan aktivitas yang menyenangkan sebelum mengerjakan tugas khususnya pada mahasiswa yang memiliki dua peran yaitu mahasiswa yang bekerja, dengan cara membuat daftar tugas yang harus dilakukan dan membuat tenggat waktu sesuai

dengan tugas yang harus dilakukan agar tidak melakukan kecendrungan prokrastinasi akademik.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Penggunaan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja, dikarenakan memiliki dua peran yang harus dilakukan secara bersamaan dan seimbang. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan subjek mahasiswa yang tidak bekerja sehingga dapat memberikan pandangan lain mengenai keterhubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik.
- b. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan alasan agar didapatkan informasi yang mendalam mengenai manajemen waktu dan prokrastinasi akademik.